

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di negara yang berkembang seperti negara Indonesia ini sangat pesat dan beraneka ragam bentuknya, mulai dari berjualan produk olahan sampai dalam bidang jasa. MD Electrica adalah salah satu perusahaan yang dirintis mulai dari nol sampai terbentuk menjadi sebuah perusahaan, bergerak dalam bidang penjualan barang olahan dari bahan baku menjadi sebuah produk *ohm schaklaar* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Biasanya yang menjadi *customer* adalah toko listrik besar. Produk yang dibuat adalah *ohm schaklaar*. Sistem kerja produk ini mengalihkan sumber tenaga yang berasal dari PLN ke jenset atau diesel untuk bangunan yang memerlukan pasokan listrik.

Proses bisnis yang terjadi di perusahaan MD Electrica semuanya masih dikerjakan secara manual. Mulai dari pencatatan bahan baku yang terdiri dari tembaga, navotex, per, plat besi, pertindak, box, isolator, baud mur dan semedrat yang dibeli oleh perusahaan untuk membuat *ohm schaklaar* masih dicatat di buku. Terkadang dari karyawan gudang tidak mengecek ketersediaan *ohm schaklaar* yang tersedia di gudang. pencatatan barang – barang yang telah dipesan oleh *customer* masih berupa tulisan di kertas sangat beresiko catatan itu rusak atau hilang. Rekapitan pada perusahaan ini masih dicatat di buku sehingga akan kesulitan jika ingin mengetahui transaksi yang didapatkan.

Adapun beberapa perkembangan yang diusulkan untuk perusahaan MD Electrica ini diantaranya adalah pencatat dengan menggunakan teknologi yang bisa mengurangi *human error* pada saat pencatat bahan baku yang dibeli oleh perusahaan MD Electrica. Mengecek ketersediaan stok *ohm schaklaar* yang berada di gudang dengan melihat banyaknya barang yang telah di-*input*-kan di aplikasi pengelolaan data barang *ohm schaklaar* ini. Dan mencatat banyaknya barang yang telah dipesan oleh *customer*. Pada aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk

mengetahui stok barang yang berada di gudang. Dan menampilkan hasil rekapan transaksi perusahaan MD Electrica ini yang dapat dikelompokkan sesuai yang diinginkan pemilik perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana melakukan pencatatan bahan baku *ohm schaklaar* yang masuk dan *ohm schaklaar* yang telah diproduksi ?
2. Bagaimana melakukan pengecekan ketersediaan *ohm schaklaar* dan bahan baku di gudang ?
3. Bagaimana melakukan pencatatan *ohm schaklaar* yang dipesan oleh *customer* ?
4. Bagaimana melakukan rekapan transaksi perusahaan MD Electrica perbulan dengan lebih mudah ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fitur untuk mengelola data jumlah bahan baku yang masuk.
2. Menyediakan fitur untuk memberikan informasi jumlah *ohm schaklaar* dan bahan baku yang ada di gudang.
3. Menyediakan fitur untuk mengelola data jumlah *ohm schaklaar* yang dipesan oleh *customer*.
4. Menyediakan fitur untuk merekap transaksi yang diperoleh perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

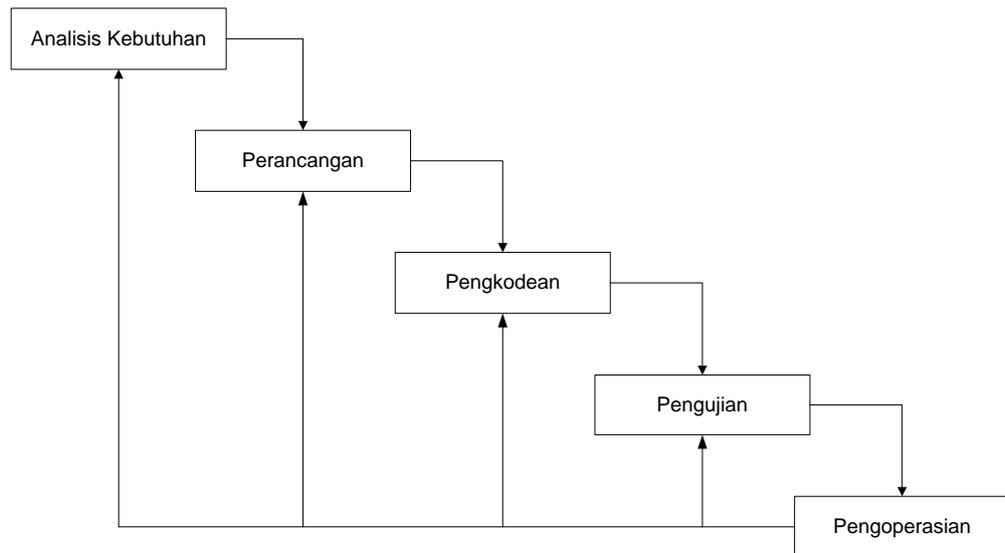
1. Aplikasi ini hanya mengelola data barang *ohm schaklaar*.
2. Aplikasi ini tidak menangani retur barang.
3. Aplikasi ini tidak menghitung laba rugi.
4. Aplikasi ini akan mengalihkan status pemesanan menjadi *in order* apabila jumlah pemesanan lebih besar dari stok di gudang.
5. Aplikasi ini menghitung ongkos kirim dengan harga 5 kg pertama.
6. *User* pada aplikasi ini karyawan bagian gudang, bagian keuangan, bagian produksi, konsumen dan pemilik perusahaan sebagai admin pimpinan.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengelolaan data barang *ohm schaklaar* pada perusahaan MD Electrica ini dibuat untuk mengembangkan perusahaan MD Electrica dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Adapun *user* yang dapat menggunakan aplikasi ini adalah karyawan bagian gudang, bagian produksi, bagian keuangan dan pemilik perusahaan. Karyawan bagian gudang menggunakan aplikasi ini pada saat perusahaan menerima bahan baku dari *supplier*, bagian produksi akan meng-*input*-kan jumlah barang yang telah diproduksi ke dalam *database* setelah memproduksi barang. Beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan ini diantaranya adalah fitur pencatatan bahan baku yang masuk yang dicatat ke dalam *database* sehingga pemilik dapat mengetahui jumlah dari bahan baku untuk diproduksi, fitur untuk pemesanan *ohm schaklaar*, para *customer* dapat memesan melalui aplikasi ini dan langsung ada pemberitahuan kepada perusahaan apabila ada pemesanan, pemilik perusahaan dapat melihat jumlah stok *ohm schaklaar* yang ada di gudang dan bahan baku dengan mengecek di aplikasi ini sehingga pemilik perusahaan dapat melihatnya dimanapun dengan menggunakan koneksi internet, selanjutnya ada fitur Rekap yang digunakan untuk merekap transaksi yang diperoleh perusahaan yang disajikan sesuai keinginan yang diharapkan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam aplikasi ini adalah *waterfall*. Metode *waterfall* terdiri dari tahapan:



Gambar 1- 1
Model Waterfall (Sumber :Sommerville)

a. Analisis Kebutuhan

Pada aktivitas ini, pengumpulan data yang akan dimasukkan dalam fungsionalitas yang ada dalam aplikasi ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik perusahaan.

b. Perancangan

Pada aktivitas ini membuat pemodelan desain *web* berbentuk *mockup*. Serta merancang basis data yang akan dibangun beserta tabel-tabel dan atribut yang akan dibuat menggunakan ER Diagram dan mendefinisikan alur dari setiap proses dalam program yang dibuat menggunakan *Flowmap* diagram dan *scenario use case*.

c. Pengkodean

Pengkodean dilakukan dengan menggunakan HTML, CSS, PHP serta *framework CodeIgniter*. Pengkodean dilakukan sesuai dengan fungsionalitas yang dibutuhkan dan sama dengan desain *mockup*.

d. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan cara *blackbox* pada fungsionalitas yang terdapat pada aplikasi tersebut.

e. Pengoperasian

Pengoperasian dilakukan dengan cara menyimpan seluruh elemen – elemen pengkodean ke dalam sebuah *server* sendiri. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat mengakses aplikasi tersebut yang nantinya karyawan bisa menyimpan dan mengambil data – data ke dalam *server*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	April 2014				Mei 2014				Juni 2014				Juli 2014				Agustus 2014				September 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis kebutuhan	■	■	■	■																				
2	Perancangan					■	■	■	■	■															
3	Pengkodean									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengujian																					■	■		
5	Pengoperasian																							■	■
6	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■